CAUSA

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 3 Tahun 2026
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

IMPLEMENTASI PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA SOCIETY 5.0

Armike Nurul Utami, Shobrina Nisa Abdillah
Fakultas Hukum, Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Jl.Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah
Email: armikenurul2@gmail.com . shobrinanisaabdillah@gmail.com

ABSTRAK

Era Society 5.0 ditandai dengan integrasi teknologi digital, kecerdasan buatan, dan big data dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan tersebut membawa dampak positif sekaligus tantangan, terutama terhadap nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan moralitas. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep Revolusi Industri 5.0, mengkaji kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, menganalisis hubungan antara Pancasila dan pengembangan teknologi modern, serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang muncul. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Pancasila memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan nilai kemanusiaan, etika dan moral, persatuan, serta keadilan sosial. Dengan demikian, Pancasila tetap relevan sebagai kompas moral bangsa di tengah perubahan global. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan konseptual dan filosofis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pancasila berfungsi sebagai landasan etis, moral, dan normatif dalam pengembangan teknologi dan kebijakan publik agar tetap berorientasi pada kemanusiaan, keadilan sosial, serta persatuan bangsa. Implementasi nilai Pancasila menjadi penting agar kemajuan teknologi tidak menggeser identitas dan jati diri bangsa Indonesia.

Kata kunci: Pancasila, Pandangan Hidup, Society 5.0, Nilai Kebangsaan, Hukum

ABSTRACT

The Society 5.0 era is characterized by the integration of digital technology, artificial intelligence, and big data into various aspects of human life. These developments bring both positive impacts and challenges, particularly to the values of humanity, justice, and morality. Pancasila, as the Indonesian nation's philosophy of life, plays a strategic role in facing these challenges. This study aims to explain the concept of the Industrial Revolution 5.0, examine the position of Pancasila as the Indonesian nation's philosophy of life, analyze the relationship between Pancasila and the development of modern technology, and identify the various challenges that arise. The results of the discussion indicate

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Copyright : Author
Publish by : CAUSA

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 3 Tahun 2026
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

that Pancasila plays a strategic role in maintaining a balance between technological progress and the values of humanity, ethics and morals, unity, and social justice. Thus, Pancasila remains relevant as the nation's moral compass amidst global change. The research method used is normative legal research with a conceptual and philosophical approach. The results show that Pancasila functions as an ethical, moral, and normative foundation in the development of technology and public policy so that it remains oriented towards humanity, social justice, and national unity. The implementation of Pancasila values is crucial so that technological progress does not shift the identity and character of the Indonesian nation
***Keywords**: Pancasila, Philosophy of Life, Society 5.0, National Values, Law*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah membawa dunia memasuki era Society 5.0. Konsep Society 5.0 pertama kali diperkenalkan di Jepang sebagai respon atas tantangan revolusi industri 4.0 yang cenderung menitikberatkan pada efisiensi teknologi tanpa memperhatikan aspek kemanusiaan. Dalam Society 5.0, manusia ditempatkan sebagai pusat pembangunan dengan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup.

Namun demikian, kemajuan teknologi juga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti degradasi nilai moral, penyalahgunaan teknologi, ketimpangan sosial, dan melemahnya identitas kebangsaan. Dalam konteks Indonesia, tantangan tersebut perlu dihadapi dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana implementasi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menghadapi tantangan era Society 5.0, khususnya dari perspektif hukum.

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang dapat menjadi pedoman dalam menghadapi perubahan zaman. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial merupakan landasan moral dan etika yang relevan untuk menjawab tantangan era Society 5.0. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana implementasi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menghadapi tantangan era Society 5.0 agar bangsa Indonesia tetap kokoh dan berkarakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **penelitian hukum normatif**, yaitu penelitian yang mengkaji hukum sebagai norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan konseptual (conceptual approach) dan pendekatan filosofis (philosophical approach). Sumber bahan hukum terdiri dari bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan, bahan hukum sekunder berupa buku dan jurnal ilmiah, serta bahan hukum tersier berupa kamus dan ensiklopedia hukum. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menarik kesimpulan secara deduktif.

PEMBAHASAN

Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa **:** pancasila merupakan sistem nilai yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai pandangan hidup, Pancasila berfungsi memberikan arah dan orientasi dalam menghadapi

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 3 Tahun 2026
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

perubahan zaman. Nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam membangun kehidupan bangsa.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa merupakan sistem nilai yang dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai Pancasila bersumber dari budaya dan kepribadian bangsa Indonesia sehingga bersifat dinamis dan relevan sepanjang masa (Kaelan, 2020) Dalam perspektif hukum, Pancasila menjadi sumber dari segala sumber hukum negara sebagaimana ditegaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dengan demikian, setiap kebijakan dan regulasi yang lahir di era Society 5.0 seharusnya berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Tantangan Era Society 5.0 bagi Bangsa Indonesia: Nilai Pancasila terkait dengan kepribadian dan adat istiadat masyarakat Indonesia setempat. Setiap nilai Pancasila mewakili seluruh negara. Sebaliknya, banyak budaya barat masuk melalui globalisasi (Lisnawati Surgna, 2021) Era Society 5.0 membawa tantangan berupa disrupsi teknologi, perubahan pola interaksi sosial, serta meningkatnya ketergantungan manusia terhadap teknologi. Tantangan tersebut berpotensi mengikis nilai kemanusiaan, meningkatkan individualisme, dan menimbulkan kesenjangan sosial. Selain itu, penyalahgunaan teknologi seperti kejahatan siber dan pelanggaran privasi juga menjadi persoalan hukum yang serius.

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Era Society 5.0

Sejarah terbentuknya aturan pancasila berasal dari nilai yang terkandung dalam pancasila itu sendiri. Meskipun nilai-nilai di dalam Pancasila berbeda-beda, namun nilai-nilai tersebut tidak bertentangan satu sama lain. Pancasila berisi nilai-nilai kesatuan utuh mewakili jiwa bangsa sehingga mampu diterima oleh masyarakat. (Hidayat, 2017)

Pancasila,didalamnya mngandung larangan dan aturan yang menjadikan Indonesia berjalan sesuai jati dirinya, jika Pancasila tidak diterapkan lagi secara otomatis ciri khas yang menunjukkan jati diri Indonesia juga sudah tidak ada, Indonesia akan mengalami perubahan menjadi negara lain bukan negara Indonesia lagi (Awalia Marwah Suhandi, 2021)

Implementasi Pancasila dalam menghadapi era Society 5.0 dapat dilakukan dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar etika dalam pengembangan teknologi dan kebijakan publik. Nilai kemanusiaan menuntut agar teknologi digunakan untuk kesejahteraan manusia, bukan sebaliknya. Nilai keadilan sosial mengharuskan adanya pemerataan akses teknologi bagi seluruh lapisan masyarakat. Sementara itu, nilai persatuan menjadi penting untuk menjaga keutuhan bangsa di tengah arus globalisasi dan digitalisasi.

PENUTUP

Pancasila tetap relevan sebagai pandangan hidup bangsa dalam menghadapi tantangan era Society 5.0. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, bangsa Indonesia dapat memanfaatkan kemajuan teknologi tanpa kehilangan identitas nasional. Dan ancasila sebagai pandangan hidup bangsa memiliki peran fundamental dalam menghadapi tantangan era Society 5.0. Implementasi nilai-nilai Pancasila menjadi kunci agar perkembangan teknologi tetap sejalan dengan nilai kemanusiaan, keadilan, dan persatuan bangsa. Oleh karena itu, Pancasila harus dijadikan landasan utama dalam pembentukan hukum dan kebijakan di era digital.

Era Society 5.0 merupakan sebuah fase perkembangan peradaban manusia yang menempatkan teknologi sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial. Kehadiran kecerdasan buatan, big data, dan teknologi digital lainnya membawa perubahan besar dalam cara manusia berpikir, berinteraksi, bekerja, dan mengambil keputusan. Di satu sisi, perkembangan ini membuka peluang besar bagi peningkatan kualitas hidup, efisiensi kerja, serta kemajuan di berbagai sektor. Namun di sisi lain, era Society 5.0 juga menghadirkan tantangan yang kompleks, terutama yang berkaitan dengan krisis nilai, degradasi moral, lunturnya identitas bangsa, serta meningkatnya individualisme dan ketimpangan sosial akibat perbedaan akses terhadap teknologi.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 3 Tahun 2026
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Dalam konteks tersebut, Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dan fundamental. Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai sumber nilai, norma, dan etika dalam menghadapi perubahan zaman. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila bersifat universal, dinamis, dan kontekstual, sehingga mampu menjadi pedoman dalam menyikapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri bangsa. Dengan menjadikan Pancasila sebagai pandangan hidup, masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan kemajuan teknologi secara bijaksana, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kemanusiaan.

Implementasi nilai Ketuhanan Yang Maha Esa menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi di era Society 5.0 harus tetap berlandaskan moral dan etika. Teknologi tidak boleh digunakan untuk tujuan yang merusak kemanusiaan, seperti penyebaran hoaks, ujaran kebencian, maupun tindakan yang bertentangan dengan nilai agama. Selanjutnya, nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab mengingatkan bahwa manusia harus tetap menjadi subjek utama dalam perkembangan teknologi, bukan sebaliknya. Teknologi harus melayani kebutuhan manusia, menghormati hak asasi manusia, serta memperkuat solidaritas sosial.

Nilai Persatuan Indonesia menjadi sangat relevan di tengah derasnya arus globalisasi dan informasi digital yang berpotensi memecah belah masyarakat. Pancasila mendorong masyarakat untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan menjunjung tinggi toleransi, saling menghormati, dan mengedepankan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi maupun kelompok. Sementara itu, nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mengajarkan pentingnya demokrasi yang beretika di ruang digital, di mana kebebasan berpendapat harus disertai dengan tanggung jawab, kebijaksanaan, dan penghormatan terhadap perbedaan.

Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menuntut adanya pemerataan akses dan manfaat teknologi bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam era Society 5.0, keadilan sosial tidak hanya diwujudkan dalam bidang ekonomi, tetapi juga dalam pemerataan pendidikan digital, literasi teknologi, serta kesempatan yang sama dalam memanfaatkan inovasi teknologi. Dengan demikian, kemajuan teknologi tidak hanya dinikmati oleh segelintir kelompok, melainkan benar-benar berkontribusi terhadap kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Oleh karena itu, implementasi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menghadapi tantangan era Society 5.0 bukan sekadar wacana normatif, melainkan harus diwujudkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Peran pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan generasi muda sangat diperlukan dalam menanamkan serta mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan karakter, kebijakan publik yang berkeadilan, serta penggunaan teknologi yang beretika dan berorientasi pada kemanusiaan.

Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila, bangsa Indonesia diharapkan mampu menghadapi tantangan era Society 5.0 secara bijaksana dan berdaulat. Pancasila menjadi benteng moral sekaligus kompas arah dalam memanfaatkan kemajuan teknologi demi terciptanya masyarakat yang maju, beradab, berkepribadian, dan bermartabat. Pada akhirnya, penguatan implementasi Pancasila akan memastikan bahwa kemajuan teknologi berjalan seiring dengan pembangunan karakter bangsa, sehingga Indonesia mampu beradaptasi dengan perubahan global tanpa kehilangan identitas dan nilai luhur bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Awalia Marwah Suhandi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila terhadap esensi Nilai Humanisme. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 3(1).

Hidayat, O. S. (2017). *Metode Pengembangan Moral dan NIlai Nilai Agama.* Jakarta: Erlangga.

Kaelan. (2020). *Pendidikan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma.

Lisnawati Surgna, A. D. (2021). Pancasila di Era Globalisasi . *Jurnal Global Citizen*, 10(2).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.s

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 3 Tahun 2026
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Setiawan, A., & Pratama, R. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Jurnal Civic Education, 5(1), 45–56.
Cabinet Office of Japan. (2019). Society 5.0: A Human-Centered Society. Tokyo: Government of Japan.